

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis perbankan menjadi sangat ketat dan tajam. Kecendrungan itu terlihat dengan semakin maraknya bank-bank menyalurkan promosi kredit maupun deposito kepada masyarakat. (Dasa Putri, 2020)

Kredit adalah kepercayaan yang memungkinkan satu pihak untuk memberikan uang atau sumber daya kepada pihak lain di mana pihak kedua mempunyai perjanjian untuk segera mengembalikan uang pihak pertama di kemudian hari, Dalam definisi istilah yang pertama dan paling umum, kredit mengacu pada kesepakatan untuk membeli barang atau jasa dengan janji tegas untuk membayarnya nanti. meskipun begitu dapat dilihat masih banyak konsumen yang memiliki kredit macet seperti tunggakan dan hal lainnya yang mengakibatkan tidak dapat melanjutkan pembayaran kredit (Hartini & Kurahman, 2020)

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi juga menjadi salah satu dasar yang menjadi bekal untuk dapat bersaing di dunia bisnis perbankan.(Mely Mailasari, n.d.)

Perkembangan sistem informasi saat ini sedemikian pesat. pesatnya sistem informasi berbanding lurus dengan metode komputasi yang digunakan. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang adalah metode sistem pendukung keputusan (SPK). Dalam teknologi informasi, sistem pendukung keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem kecerdasan buatan (Laia et al., 2023).

SPK sebagai sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaktif, fleksibel, yang secara khusus dikembangkan untuk mendukung solusi dari permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kebutuhan yang terus berkembang untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat telah membuatnya perlu merangkul sistem dan teknik informasi baru (Gupta et al., 2022)

Cabang ilmu komputer yang dapat membantu manusia adalah kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence. Tujuan praktis dari kecerdasan buatan ini adalah membuat komputer lebih bermanfaat bagi manusia. Kecerdasan buatan dapat membantu manusia membuat keputusan, menemukan informasi yang lebih akurat atau membuat komputer lebih mudah digunakan dengan tampilan alami untuk membuatnya mudah dimengerti (Christy et al., 2021)

Pemodelan risiko kredit konsumen adalah tugas penting yang harus didukung oleh bank dan lembaga keuangan non-bank pengambilan keputusan pemberian pinjaman. Untuk memodelkan risiko kredit keseluruhan dari pinjaman konsumen dalam hal ekspektasi kerugian (EL), tiga parameter risiko kredit utama harus diestimasi: probabilitas gagal bayar (PD), kerugian diberikan default (LGD) dan exposure at default (EAD) (Papouskova & Hajek, 2019)

Kredit yang akan diberikan suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur, ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau sudah lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat membutuhkannya, karena itu semua sangat berisiko bagi pihak lembaga kredit. Mengingat bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan lembaga kepercayaannya masyarakat maka citra bank itu sendiri harus baik dalam menjaga image (kesan) baik bagi masyarakat terutama nama baik bank itu sendiri.

Pada penulisan tugas akhir ini akan diangkat suatu kasus yaitu bagaimana membuat system pengajuan kredit yang dapat mempermudah calon nasabah dalam melakukan pengajuan kredit dan dapat melihat bagaimana proses tahapannya. Sistem yang akan dibuat nantinya berbasis website dengan pemrograman PHP dan database menggunakan Xampp phpmyadmin.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat suatu laporan yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia cabang Tangerang yang dituangkan dalam suatu laporan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Menggunakan Metode SAW”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* dalam menganalisis kelayakan pengajuan kredit usaha rakyat PT. Bank Negara Indonesia Cabang Tangerang ?
2. Bagaimana merancang system pengajuan kredit berbasis online yang mempermudah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Tangerang dalam mengambil keputusan ?

1.3 Batasan Masalah

Laporan kerja praktek ini diberikan batasan agar pembahasan mengenai topik ini tidak terlalu meluas, untuk itu masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Hasil akhir dari metode SAW (*Simple Additive Weighting*) tidak untuk menentukan apakah nasabah tersebut disetujui atau tidak.
2. Sistem yang dihasilkan berbasis website.

1.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan dan manfaat laporan kerja praktek sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur pengajuan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang
2. Memahami sistem informasi pengajuan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang saat ini.
3. Melakukan perancangan mendalam dalam rancang aplikasi pengajuan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang untuk selanjutnya dapat lebih efektif dan efisien.

4. Memberikan gambaran berdasarkan metode SAW dengan jumlah pengajuan kredit dan pendapatan perbulan apakah akan disetujui pengajuan dari nasabah atau ditolak.

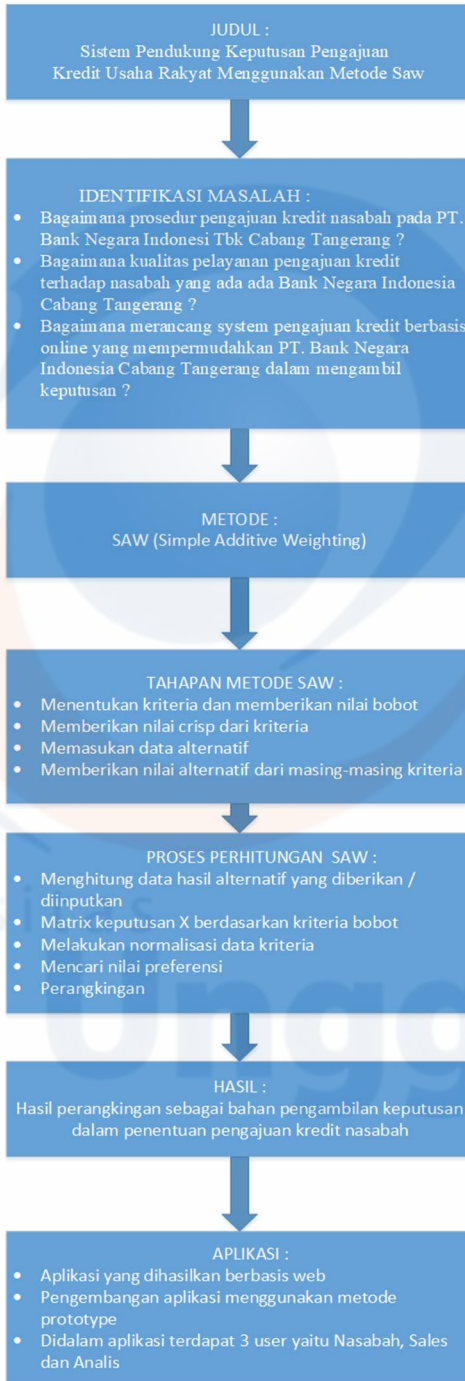
1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penulisan yang sudah di sebutkan. Banyak manfaat yang dapat penulis petik dalam penulisan tugas akhir ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan tersendiri bagi penulis
 - b. Penulis dapat mengaplikasikan apa yang di pelajari selama menuntut ilmu dalam perkuliahan.
- Bagi Universitas
 - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi teori yang telah diperoleh selama kuliah
 - b. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan hasil yang diperoleh selama kuliah
- Bagi Pengguna
 - a. Memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melihat proses pengajuan kredit yang diajukan
 - b. Hasil penelitan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan pengajuan kredit online.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penulis dalam mengidentifikasi masalah menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir